



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4984/PMI-D/SD-S1/2021

**PERAN UKM USAHA TAHU SUMEDANG DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN KARYAWAN DI DESA SEI PINANG
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)**

Oleh:

AFRI YULIANI

NIM. 11740124503

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"**

Nama : Afriyuliani
Nim : 11740124503
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jum'at, 19 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2021


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau




Imron Rosidi, S.Ag, MA, P.hD
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


H. Darusman, M. Ag
NIP: 197008131997031001


Sekretaris / Penguji II


Dr. Kodarni, S. ST, M.Pd
NIK: 130311014

Penguji III


Yefni, M.Si
NIP: 197009142014112001

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
NIK: 130417084



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Afriyuliani

Nim : 11740124503

Judul Skripsi: Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Aptin, S.Sos., M.Si
NIP. 197003011999032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 8 Oktober 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i Afriyuliani, NIM : 11740124503 dengan judul "**Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Lampiran surat

Nomor : 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afriyuliani

NIM : 11740124503

Tempat/Tanggal lahir : Parit Baru/06 April 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*: **Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya :

1. Penulis Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah* dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu Diseratsi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini ,saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Iilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari piha manapun juga.

Pekanbaru, 4 November 2021
Yang membuat pernyataan



Afrivuliani
11740124503

ABSTRAK

Nama : Afriyuliani

Nim : 11740124503

Judul : Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi dengan berdirinya UKM Tahu Sumedang, karyawan yang bekerja disana pada awalnya tidak memiliki pendapatan tetap dan tergolong cukup rendah, apakah UKM Tahu Sumedang ini dapat meningkatkan pendapatan karyawan yang bekerja di usaha Tahu Sumedang atau tidak, dari fenomena yang terjadi penulis ingin meneliti dengan permasalahan bagai manakah peran UKM Tahu Sumedang dalam peningkatan pendapatan karyawan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran UKM Tahu Sumedang dalam peningkatan pendapatan karyawan. Jumlah informan dalam penelitian ini ialah berjumlah sembilan orang, 1 orang sebagai pemilik usaha yakni informan pendukung, dan 6 orang karyawan usaha tahu sumedang sebagai informan kunci, dan 2 orang aparat desa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan tahapan, Reduksi data, Paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran UKM usaha tahu sumedang di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam peningkatan pendapatan yaitu perubahan perekonomian karyawannya dan menjadi salah satu solusi untuk peningkatan pendapatan dengan memperbaiki masalah ekonomi yang sedang dihadapi, memberikan lapangan pekerjaan yaitu berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan karyawan, serta menjadi peluang bagi perekonomian lokal agar mendapatkan pemasukan dengan cara menjual makanan olahan mereka yang nantinya akan dititipkan di tempat usaha tahu sumedang ini, namun dalam hal pemberdayaan masyarakat, UKM usaha tahu sumedang ini tidak terlalu berpengaruh.

Kata Kunci: UKM, Pendapatan Karyawan, Perekonomian Karyawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
N S S a a B e e s
S t e s l m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

ABSTRACT

Name : Afriyuliani

Number : 11740124503

Title : The Role of Tahu Sumedang Business SMEs in Increasing Employee Income in Sei Pinang Village, Tambang District, Kampar Regency

This research was driven by the establishment of the Tahu Sumedang SME, where the people who worked there initially did not have a fixed income and were quite low, so the question arose as to how the Tahu Sumedang SME played a role in increasing employee income in Sei Pinang Village, Tambang District, Kampar Regency. The aim of the research was to determine the role of SME Tahu Sumedang in increasing employee income. This research employed qualitative research methods, including data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data reduction, data exposure, conclusion drawing, and verification are all data analysis techniques used in qualitative research. Based on the findings of the research, it is possible to conclude that the role of Tahu Sumedang business SMEs in Sei Pinang Village, Tambang District, Kampar Regency in increasing income, such as in changing the economic growth of its employees and being one of the solutions for increasing income by improving the economic problems being faced, providing jobs, namely contributing to open employment opportunities and equal distribution of employee income, is significant. So there is an opportunity for the local economy to earn money by selling processed food that will later be deposited in this Tahu Sumedang business location, but in terms of community empowerment, this Tahu Sumedang business SME is not very impactful.

Keywords: SMEs, Employee Income, Employee Economy

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul “Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Asril dan Ibunda Nurhani. Terima kasih atas kasih sayang, do’a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini juga segala daya upaya untuk menghidupi dan membiayai penuh cucuran keringat perjuangan sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosyidi, S.Pd., MA.Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Drs. Ahmad Ghozali, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staf Fakultas Dakwa Dan Komunika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
12. Kakak Kasmawati, Juprizal, irwandi dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan dukungannya hingga penulis sampai ditahap ini
13. Ade Rahayu selaku pemilik usaha tahu sumedang yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh karyawan usaha tahu sumedang yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
15. Mutmainnah yang selalu ada dalam suka duka dan memberikan suport luar biasa juga teman-teman seperjuangan baik dilingkungan kampus maupun diluar kampus penulis yang selalu ada memberikan semangat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuannya kepada penulis semoga kita semua dalam lindungannya dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta silaturahmi tetap terjaga.

Amin

16. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
17. Teman-teman kos penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, C, D dan E angkatan 2017 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Amin
18. Teman-teman KKN di Desa Padaang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk memantapkan skripsi ini.
19. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Yarabal Alamin.

Pekanbaru, November 2021

Penulis,

Afriyuliani

NIM. 11740124503

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

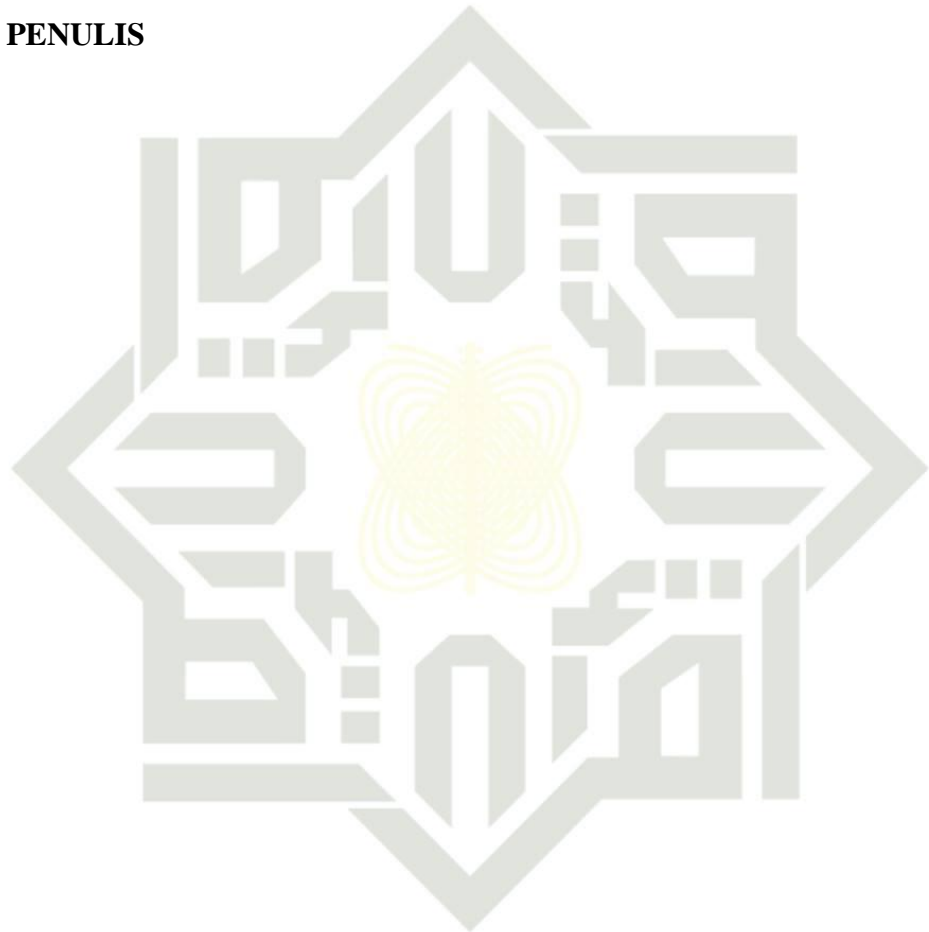
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR DOKUMENTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penagasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Teori	9
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	25
E. Informan Penelitian	26
F. Sumber Data	26
G. Waktu dan Tempat Penelitian	26
H. Teknik Pengumpulan Data	26
I. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Lokasi Penelitian	29
B. Sejarah Usaha Tahu Sumedang	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	50



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

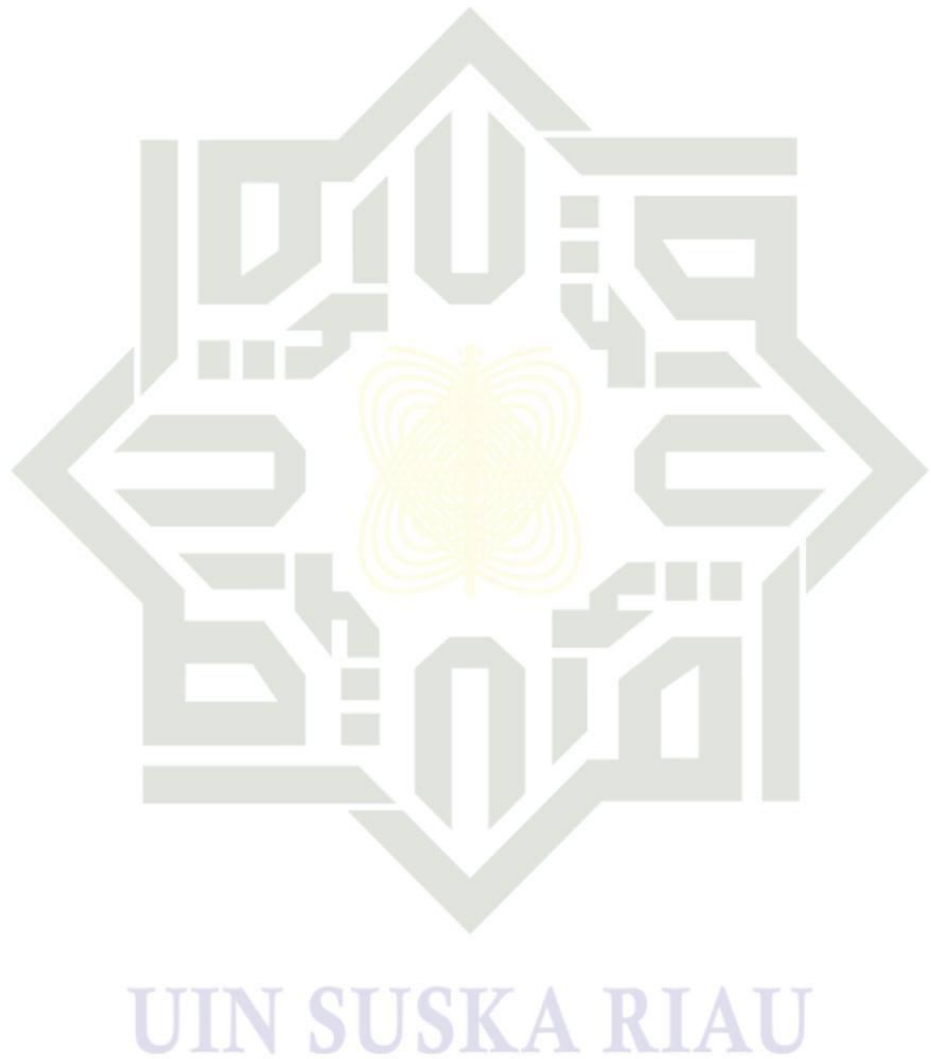
Tabel 5. 1 Daftar Gaji Karyawan	41
Tabel 5. 2 Perbandingan Gaji Karyawandengan Gaji UMR Pekanbaru	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.3 Data Karyawan Usaha Tahu Sumedang	44
---	----



DAFTAR GAMBAR

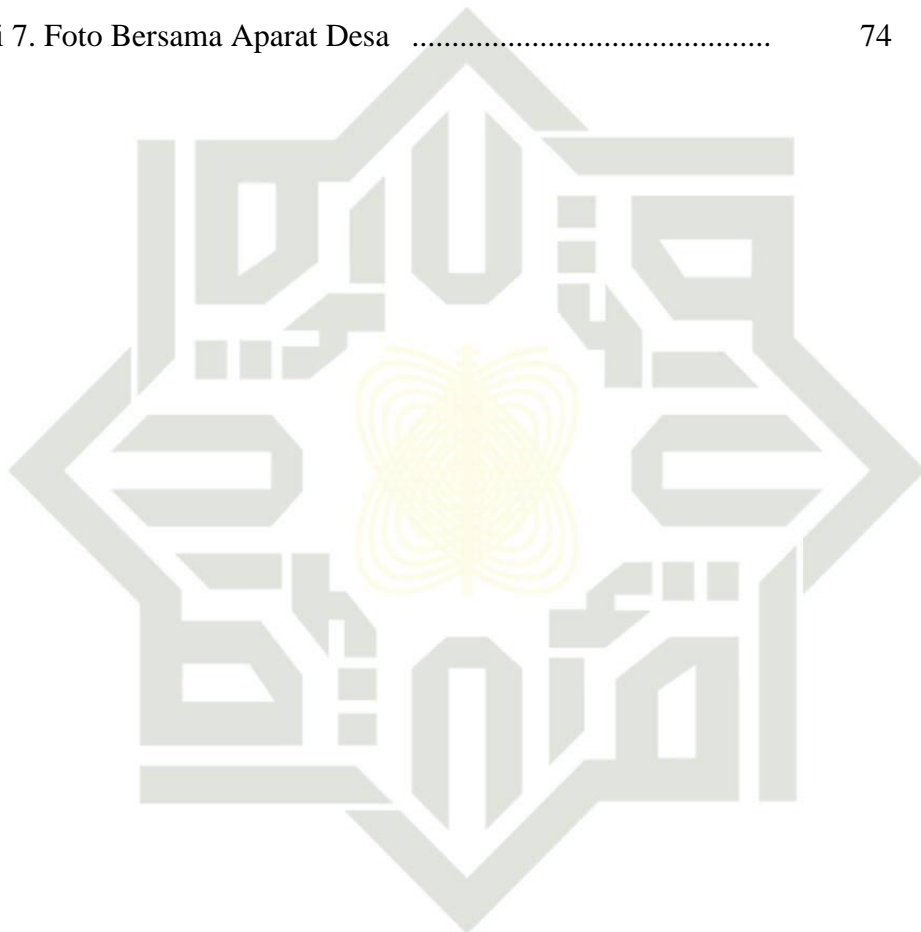
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian	21
Dokumentasi 1. Foto Bersama Pemilik Usaha Tahu Sumedang	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi 2. Foto Bersama Karyawan Pandi	70
Dokumentasi 3. Foto Bersama Karyawan Saprudin	71
Dokumentasi 4. Foto Bersama Karyawan Marina Dan Anto	72
Dokumentasi 5. Foto Bersama Karyawan Khoirul Padli (kasir)	73
Dokumentasi 6. Foto Bersama Aparat Desa	74
Dokumentasi 7. Foto Bersama Aparat Desa	74



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

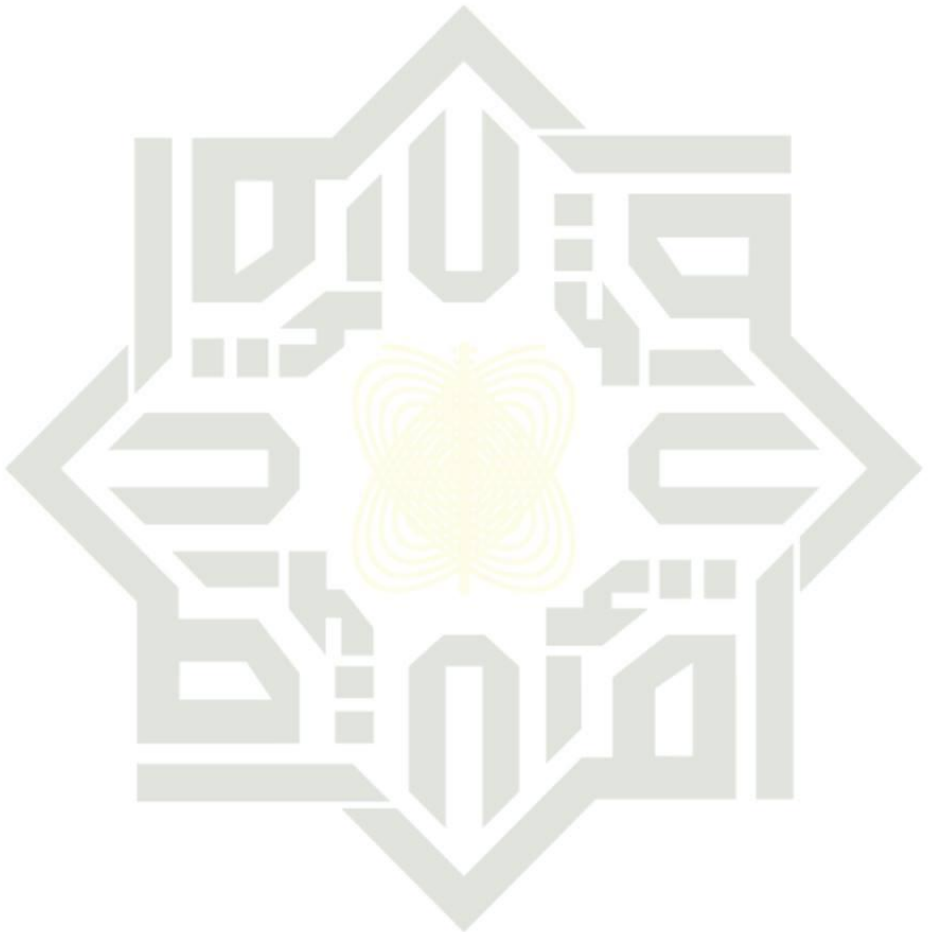
Lampiran 1. Lembar wawancara	63
Lampiran 2. Lembar Observasi	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Lembar Dokumentasi	66
Lampiran 4. Surat	70
Biografi Penulis	74



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha kecil, dan menengah (UKM). UKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. Usaha Kecil Menengah menjadi pembahasan berbagai pihak bahkan UKM ini dianggap penyelamat perekonomian Indonesia di masa krisis pada periode 1992-2000. UKM ini mempunyai ciri khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi penerimaan juga tinggi, dan membawa kewirausahaan bagi pemiliknya.¹

Dengan begitu besarnya andil UKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti

¹ Sri Wahyuningsih. *Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ilmu - ilmu Pertanian. Vol 5. No 1, 2009. Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor UKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran usaha kecil, dan menengah (UKM) membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan dapat meningkatkan dirasakan oleh masyarakat. Akibat dari badai krisis ekonomi di Negara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu, berdampak pada banyak usaha besar mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktifitasnya.²

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan banyak hal salah satunya adalah dengan mengembangkan UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Keberadaan UKM diharapkan dapat memberi suatu kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah ekonomi sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi dengan segala efek negatifnya. Maka dari itu di Indonesia kebijakan pengembangan UKM sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan penciptaan kesempatan kerja, kebijakan anti kemiskinan, atau kebijakan redistribusi pendapatan.³

Peranan menurut KBBI adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.⁴ Peranan usaha kecil dalam perekonomian Indonesia dirasakan sangat penting terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan dan lain-lain. Usaha untuk mengembangkan industri kecil dan rumah tangga di pedesaan merupakan langkah yang tepat sebagai salah

² Kadeni, dan Ninik Sriyani. *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Equilibrium, Vol 8, No 2. 2020. Hlm. 192

³ Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. 2002. Hlm. 1

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan pemerintah untuk menanggulangi masalah-masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi di Indonesia.

Peran UKM dalam perekonomian Indonesia dirasakan sangat penting terutama dalam aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan dan lain-lain. UKM ini merupakan salah satu langkah yang tepat sebagai bentuk kebijakan pemerintah dalam menaggulangi masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi di Indonesia. Oleh karena itu pembangunan sektor industri ini dipersiapkan untuk menjadi motor penggerak yang mampu menggerakkan kemajuan sektor ekonomi dan sektor-sektor lainnya. Diharapkan sektor industri ini menjadi sektor pemimpin dalam mempercepat tercapainya pembangunan ekonomi. Di Indonesia, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berkesinambungan dan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan Nasional perlu senang tiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus memperhatikan keserasian, keselarasan, serta keseimbangan.⁵

Salah satu usaha kecil menengah (UKM) tersebut adalah yang ada di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, tepatnya berada di jalan lintas Pekanbaru Bangkinang, adalah usaha tahu sumedang yang didirikan oleh Ade Rahayu. Usaha tahu sumedang ini sudah berjalan selama 5 tahun, yang sudah banyak memperkerjakan masyarakat di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebagai karyawan-karyawannya. Maka dengan hadirnya usaha tahu sumedang ini sangat berperan dalam membantu peningkatan pendapatan masyarakat sekitar yang bekerja sebagai karyawan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

⁵ T.edy Herlambang dkk. *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII. 2004. Hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN UKM USAHA TAHU SUMEDANG DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KARYAWAN DI DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”**

Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan didalam penulisan penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, dengan menguraikan setiap istilah kata-kata yang ada dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut :

1. Peran

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan maksudnya adalah sesuatu yang terjadi faktor utama untuk menjadikan sarana terhadap berhasilnya sesuatu permasalahan.⁶

Menurut Suhardono peran adalah seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang semestinya dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi tertentu. Seperangkat patokan tersebut digunakan agar seseorang berperilaku sesuai dengan kedudukannya.⁷

Menurut Sari peran adalah sebuah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu di dalam masyarakat meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang. Hal ini merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁸

2. UKM (Usaha Kecil Menengah)

Pengertian usaha kecil di Indonesia masih sangat beragam. Menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia (1990) mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp.600 Juta. Sedangkan departemen Perdagangan mendefinisikan usaha

⁶ Kamus besar bahasa indonesia, Jakarta:Pustaka Media 1997 : hlm. 667

⁷ Suhardono, *Teori Peran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2001 hlm. 15

⁸ Sari, *Kata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serbajaya. 2009. Hlm. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp.25 Juta. Menurut Badan Pusat Statistik (BS) Industri kecil adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.⁹

3. Peningkatan pendapatan

Menurut Adi D. (2001), dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.¹⁰ Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa, atau disebut dengan pendapatan perkapita.¹¹

Jadi, peningkatan pendapatan adalah perbuatan untuk menaikkan suatu usaha untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya dengan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup setiap orang yang menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga) dan mendapatkan balas jasa ataupun kompensasi yang besarnya telah ditentukan terlebih dahulu.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Peran Ukm Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

⁹ Antara, *Pemerintah Akan Canangkan 2004 Sebagai Tahun kebangkitan UKM*. Jakarta: Kompas. 2004, h.6.

¹⁰ Peter Salim & Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern Press, 1995. Hlm.160

¹¹ Iskandar Putong. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta:Ghalia Indonesia,2011. Hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan peneitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran Ukm Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan hasil dari penelitian diharapkan dapat memperkaya kahzanah keilmuan khususnya keilmuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

b) Kegunaan Praktis

Diharapkan menjadi masukan yang membuat dan skaligus sebagai bahan selajutnya, sebagai usaha kecil dalam kesejahteraan sosail masyarakat dan dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan peran terhadap usaha tahu sumedang dalam peningkatan pendapatan karyawan.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematia penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari gambaran umum Usaha Tahu Sumedang Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Moh Munir, tahun 2005 dalam penelitian yang berjudul “Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Penciptaan Lapangan Kerja Baru”. Data menunjukkan bahwa selama periode tahun 1997-2001 jumlah usaha dari semua skala mengalami peningkatan secara parsial. Berdasarkan dari ternyata jumlah usaha kecil (UK) dan menengah menunjukkan jumlah yang besar, sehingga dapat dikatakan sektor usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kunci pengaman masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Dari juga menunjukkan terlihat bahwa jumlah unit UKM bervariasi menurut sektor ekonomi, dan terutama usaha kecil terkonsentrasi di pertanian, peternakan, kehutanan, kerajinan. Secara lebih kongkrit jumlah unit dan tenaga kerja di sektor UKM menunjukkan jumlah yang besar. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tujuannya hanya dalam penciptaan lapangan kerja baru.

Sri Sugianti, tahun 2019 dalam penelitian yang berjudul “Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Kesejahteraan Karyawan Di Pusat Oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, menyebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa Serdang Jaya sudah baik, Dengan adanya Umkm tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan karyawan dan menambah pendapatan sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Persamaannya yakni tujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan karyawan dan data yang dikumpulkan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang lainnya dengan bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.¹² Kajian teori merupakan dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peran

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Peran seseorang dalam masyarakat erat kaitannya dengan kedudukan yang dimilikinya. Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang dikatakan menjalankan peranan apabila orang tersebut telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹³

¹² Masridan Effendi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3S, 1995), 48.

¹³ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hal 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur peran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Peran formal (peran yang tampak jelas)

Yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen, peran formal yang standar terdapat dalam keluarga

2. Peran informal (peran tertutup)

Yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan diaminkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal

Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Ketentuan-ketentuan suatu peran adalah penggambaran normatif mengenai cara-cara melaksanakan fungsi-fungsi untuk fungsi-fungsi mana terdapat posisi-posisi, cara-cara yang umumnya disetujui bersama dalam kelompok mana saja yang mengakui suatu posisi tertentu. Posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah posisi sosial individu dalam masyarakat. Posisi sosial adalah suatu penempatan individu dalam suatu kelompok atau masyarakat sehubungan dengan sumbangan-sumbangan yang ditentukan kepada suatu tata hubungan dengan orang lain.¹⁴

¹⁴ Tsania Riza Zahroh, Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, jurnal ekonomi, 2017, hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha Kecil Menengah

Usaha kecil di Indonesia masih sangat beragam menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp.600 Juta. Sedangkan departemen Perdagangan mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp.25 Juta. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri kecil adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri yang memperkerjakan kurang dari 5 orang.¹⁵

a) Pengertian UKM

Pengertian usaha kecil di Indonesia masih sangat beragam. Menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia (1990) mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp.600 Juta. Sedangkan departemen Perdagangan mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp.25 Juta. Menurut Badan Pusat Statistik (BS) Industri kecil adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri yang memperkerjakan kurang dari 5 orang.¹⁶

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah :

Usaha Kecil menurut Undang-Undang No, 9 tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta

¹⁵ Antara. *Pemerintah Akan Canangkan 2004 Sebagai Tahun kebangkitan UKM*. Kompas tanggal 19 April, Jakarta, 2004, Hlm. 6

¹⁶ Antara, *Pemerintah Akan Canangkan 2004 Sebagai Tahun kebangkitan UKM*, Kompas tanggal 19 April, Jakarta, 2004, h.6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menerima kredit dari bank maksimal diatas Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)”.

Yang dimaksud dengan Usaha Menengah menurut Inpres No. 5 Tahun 1998, adalah usaha yang bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Kriteria lain, jenis usaha dilihat dari jumlah karyawan (tenaga kerja) yang dipekerjakankan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) adalah sebagai berikut suatu usaha yang mempekerjakan tidak lebih dari 4 (empat) orang merupakan usaha rumah tangga atau usaha mikro, jika mempekerjakan antara 5 (lima) orang sampai dengan 19 (sembilan belas orang) adalah usaha kecil, jika mempekerjakan antara 20 (dua puluh) orang sampai 99 orang karyawan adalah usaha menengah, dan yang mempekerjakan karyawan 100 orang atau lebih merupakan perusahaan besar.

b) Tujuan Berdirinya UKM

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara.

Demikian halnya dengan Indonesia, sejak diterpa badai krisis finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka sempat goyang oleh dampak yang ditimbulkan, namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara perlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan dan bermanfaat bagi masyarakat maupun negara.¹⁷

Adapun tujuan pemberdayaan usaha kecil yaitu (Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1995):

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi Usaha Menengah
- b. Meningkatkan peranan Usaha Kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.¹⁸

Pemerintah berusaha menumbuhkan iklim usaha bagi Usaha Kecil melalui penetapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan melalui aspek: Pendanaan, Persaingan, Prasarana, Informasi, Kemitraan, Perizinan usah dan Perlindungan.¹⁹

Dari aspek pendanaan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk memperluas sumber pendanaan, meningkatkan akses terhadap sumber

¹⁷ Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, jurnal ekonomi, 2017, hlm 43

¹⁸ http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab II, pasal 4, tentang Usaha Kecil. Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

¹⁹ http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab IV, pasal 6, ayat 1, tentang Iklim Usaha. Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan, memberikan kemudahan dalam pendanaan. Dari aspek persaingan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kerja sama sesama Usaha Kecil dalam bentuk koperasi, asosiasi, dan himpunan kelompok usaha untuk memperkuat posisi tawar Usaha Kecil, mencegah struktur pasar yang dapat melahirkan persaingan yang tidak wajar dalam bentuk monopoli, oligopoli, dan monopsoni yang merugikan usaha kecil, serta mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemusatan usaha oleh orang perorang atau kelompok tertentu yang merugikan Usaha Kecil.²⁰

Dari aspek prasarana, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengadakan prasarana umum yang dapat mendorong dan mengembangkan usaha kecil dan memberikan keringanan tarif prasarana tertentu bagi usaha kecil. Dari aspek informasi, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membentuk dan memanfaatkan bank data dan jaringan informasi bisnis serta mengadakan dan menyebarkan informasi mengenai pasar, teknologi, desain dan mutu. Dari aspek kemitraan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mewujudkan kemitraan dan mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan usaha kecil dengan usaha menengah dan usaha besar. Dari aspek perizinan usaha, pemerintah menetapkan kebijakan untuk menyederhanakan tata cara dan jenis perizinan dengan mengupayakan terwujudnya pelayanan sistem satu atap dan memberikan kemudahan persyaratan untuk memperoleh perizinan.

Dari aspek perlindungan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk menentukan peruntukan tempat usaha yang meliputi pemberian lokasi di pasar, ruang pertokoan, lokasi sentra industri, lokasi pertanian rakyat, lokasi pertambangan; rakyat, dan lokasi yang wajar bagi pedagang kaki lima serta lokasi lainnya, mencadangkan bidang dan jenis kegiatan usaha yang memiliki kekhususan proses, bersifat padat karya, serta mempunyai nilai seni budaya yang bersifat khusus dan turun temurun mengutamakan penggunaan produk yang dihasilkan usaha kecil melalui pengadaan

²⁰ www.bpkp.go.id/uu. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1997 tentang Kemitraan, Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dari usaha kecil mengatur penagadaan barang dan jasa dan pemborongan kerja pemerintah serta memberikan bantuan konsultasi hukum dan pembelaan.²¹

Upaya pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil diarahkan pada bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi. Upaya pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil dari bidang produksi dan pengolahan, dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen serta teknik produksi dan pengolahan meningkatkan rancang bangun dan rekayasa serta memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong dan kemasan. Upaya pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil dari bidang pemasaran, dengan cara melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran; menyediakan sarana serta dukungan promosi dan uji coba pasar mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi serta memasarkan produk Usaha Kecil. Upaya pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil dari bidang sumber daya manusia, dengan cara memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan meningkatkan ketrampilan teknis dan manajerial membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan dan konsultasi usaha kecil serta menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan usaha kecil.²²

Upaya pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil dari bidang teknologi, dengan cara meningkatkan kemampuan di bidang penelitian teknologi produksi dan pengendalian mutu meningkatkan kemampuan di bidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru memberikan insentif kepada Usaha Kecil yang menerapkan teknologi baru dan melestarikan lingkungan hidup meningkatkan kerja sama dan alih teknologi menumbuhkan dan mengembangkan lembaga penelitian

²¹ www.bpkp.go.id/uu. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1997 tentang Kemitraan, Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

²² <http://tatangfh.wordpress.com>. Kebijakan Umum Pembinaan dan Pengembangan UKM, Diakses Pada Hari : Selasa 28 April 2020 12.35 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengembangan di bidang desain dan teknologi bagi Usaha Kecil. Untuk meningkatkan kemampuan usaha, para pelaku Usaha Menengah dan Usaha Besar diharapkan dapat melaksanakan hubungan kemitraan dengan Usaha Kecil, baik memiliki maupun yang tidak memiliki keterkaitan usaha. Kemitraan dilaksanakan dengan pola inti-plasma, subkontrak, dagang umum, waralaba, keagenan dan bentuk-bentuk lainnya, disertai dengan upaya pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil. Usaha kecil yang merupakan bagian integral dari dunia usaha secara umum di Indonesia, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya.²³

c) Bentuk-Bentuk UKM

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

1. *Livelihood Activities*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sector informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB)

²³ <http://tatangfh.wordpress.com>. Kebijakan Umum Pembinaan dan Pengembangan UKM, Diakses Pada Hari : Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-Ciri Usaha Kecil Menengah (UKM):

1. Bahan baku mudah diperoleh.
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
5. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar local/domestic dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.

Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.²⁴

3. Peran UKM Dalam Peningkatan Pendapatan

Salah satu usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan mendirikan UKM. Dengan adanya UKM di suatu daerah dapat berperan penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Secara tidak langsung dengan keberadaan UKM juga bisa menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar, sehingga keberadaan UKM ini bisa memberikan pendapatan tambahan dan membantu ekonomi masyarakat.

Usaha kecil menengah berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara khususnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini peran UKM sangat besar terhadap perekonomian dan pendapatan masyarakat yang bekerja dalam UKM tersebut. Berikut peran UKM menurut departemen koperasi:

1. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi karyawan
2. Penyedia lapangan pekerjaan

²⁴ Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009, h.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berperan penting dalam kegiatan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Penciptaan pasar baru dan sumber ekonomi
5. Kontribusinya terhadap negara²⁵

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil 3 point peran UKM untuk diteliti.

a) UKM Sebagai Pelaku Utama Dalam Kegiatan Ekonomi Karyawan

UKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Perannya yang begitu besar dalam perekonomian nasional, sudah seharusnya UKM mendapat perhatian khusus dari pihak pengambil kebijakan. Dibawah kementerian Koperasi dan UKM diharapkan UMKM bersama koperasi dalam kiprahnya mampu menjadi penopang perekonomian bangsa. Dengan potensi kekayaan alam yang berlimpah perlu sentuhan kreatifitas untuk memberi *value* (nilai) pada hasil produk barang dan jasa.

Terdapat hal penting dalam makna definisi membangun ekonomi karyawan, yaitu:

- 1) Perubahan pendapatan karyawan,
- 2) Suatu usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan dan perbandingan dengan gaji UMR,

Membangun ekonomi harus secara terus menerus diikuti oleh pengembangan institusi yang dapat memberi dorongan kepada pengembangan berbagai kegiatan ekonomi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa membangun ekonomi merupakan proses perbaikan yang diikuti pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan taraf kemakmuran. Dengan demikian arah membangun ekonomi haruslah merupakan penjabaran dari demokrasi ekonomi yang dimaknakan untuk

²⁵ Deperetemen koperasi 2008 tersedia di www.depkop.co.id situs resmi departemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membebaskan rakyat dari keterbelakangan dan kemiskinan seperti yang dikaji dalam pasal 33 UUD 1945.²⁶

b) UKM Sebagai Penyedia Lapangan Pekerjaan

Usaha kecil, dan menengah memberikan lapangan kerja bagi 99,45% tenaga kerja di Indonesia, dan masih akan menjadi tumpuan utama penyerapan tenaga kerja pada masa mendatang. Hal ini merupakan bukti bahwa UKM merupakan katup pengaman, dinamisator, dan stabilisator perekonomian Indonesia. Berdasarkan data, UKM mampu menyerap 97,34% atau 89.547.762 tenaga kerja dari total penyerapan tenaga kerja yang ada di Indonesia pada tahun 2006. Kontribusi UKM dalam penyerapan tenaga kerja tercatat sebesar 85.053.069 orang atau 92,46% dan UKM sebanyak 4.494.693 orang atau 4,89%. Pada tahun 2007, UKM mampu menyerap 97,33% atau 91.752.318 tenaga kerja dari total penyerapan tenaga kerja yang ada. Kontribusi UKM dalam penyerapan tenaga kerja tercatat sebesar 87.032.313 orang atau 92,32% dan UKM sebanyak 4.720.005 orang atau 5,01%.²⁷

UKM berperan dalam memperluas penyediaan lapangan pekerjaan, yaitu:

- 1) Memberikan kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan
- 2) Pemerataan pendapatan karyawan²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya UKM ini memberikan peluang yang luas bagi karyawan untuk memperbaiki keadaan ekonomi dengan adanya lapangan pekerjaan ini.

²⁶ Gunartin. 2017. Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Eduka Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis. Vol.1 No. V. ISSN: 2505-5406

²⁷ Kementrian koperasi dan UKM. 2004. Rencana strategis pembangunan koperasi dan UKM periode 2004-2009. Jakarta.

²⁸ Irma Setyawati. 2009. Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Perekonomian Nasional. Jurnal WIDYA, Vol 26 No 288.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) UKM Berperan Dalam Kegiatan Perekonomian Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat.

UKM ialah himpunan dari beragam eksekutor ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi aspek perkembangan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi penyumbang besar dalam pembangunan nasional, UKM juga bisa menjadi kesempatan kerja yang cukup besar untuk tenaga kerja di Indonesia yang pastinya memerlukan pekerjaan di sulitnya mendapat pekerjaan di era globalisasi ini. UMKM menjadi perhatian lebih pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar utamanya bagi perekonomian Indonesia, membuat masyarakat eksekutor UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif serta kreatif dalam berpikir gagasan-gagasan baru untuk perluasan usahanya.

Berdasarkan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, berperan dalam beberapa hal, yaitu:

- 1) Berkontribusi dalam kegiatan perekonomian lokal
- 2) Membantu dalam pemberdayaan masyarakat.²⁹

Pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (enabling), memperkuat potensi atau daya (empowering), dan terciptanya kemandirian.³⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.

²⁹ Maulana Mahrus Syadzali. 2020. Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lkal. *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 2, No. 5

³⁰ Sulistiyani, Ambar Teguh. 2010. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³¹ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.³²

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.³³

Peran UKM menurut departemen koperasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi karyawan
2. Penyedia lapangan pekerjaan
3. Berperan penting dalam kegiatan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat

³¹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hlm 43.

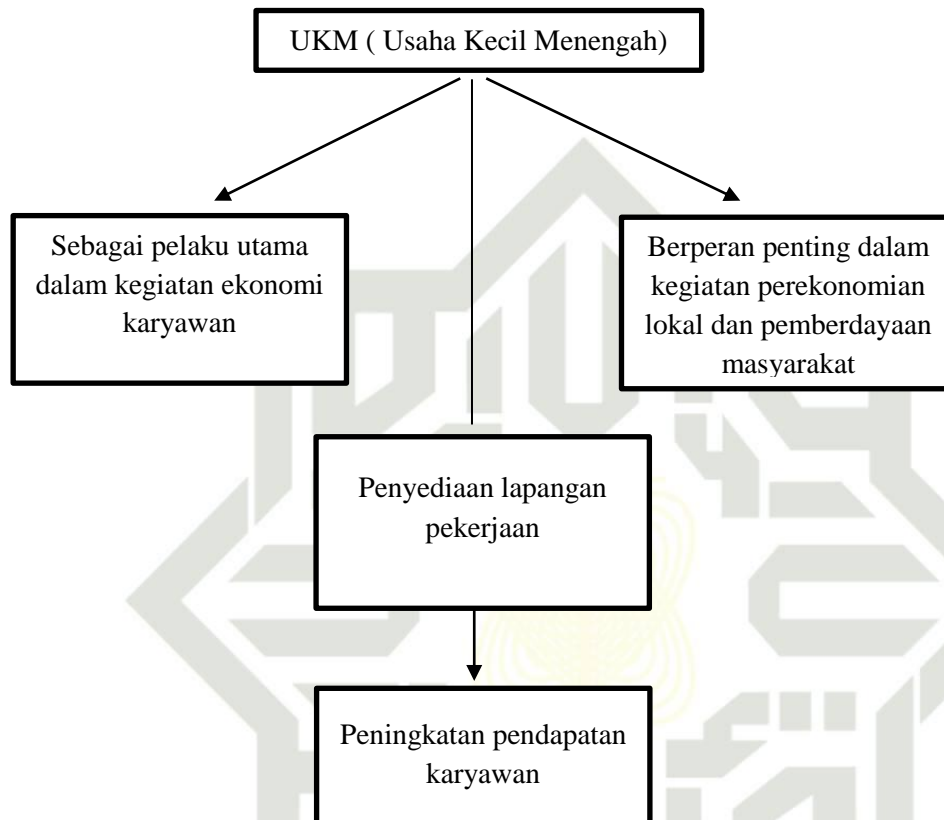
³² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).Hlm 39.

³³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:



Gambar. 2.1

Kerangka Konsep Penelitian

1. UKM Sebagai Pelaku Utama Dalam Kegiatan Ekonomi Karyawan

UKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Perannya yang begitu besar dalam perekonomian nasional, sudah seharusnya UKM mendapat perhatian khusus dari pihak pengambil kebijakan. Dibawah kementerian Koperasi dan UKM diharapkan UKM bersama koperasi dalam kiprahnya mampu menjadi penopang perekonomian bangsa. Dengan potensi kekayaan alam yang berlimpah perlu sentuhan kreatifitas untuk memberi *value* (nilai) pada hasil produk barang dan jasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membangun ekonomi merupakan proses untuk memperbaiki kualitas masyarakat disektor ekonomi. Sanusi (2011) menyebutkan bahwa membangun ekonomi merupakan proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang. Terdapat hal penting dalam makna definisi membangun ekonomi tersebut di atas, yaitu:

- 1) Perubahan perekonomian karyawan,
- 2) Perbandingan pendapatan karyawan dengan gaji UMR,

Membangun ekonomi harus secara terus menerus diikuti oleh pengembangan institusi yang dapat memberi dorongan kepada pengembangan berbagai kegiatan ekonomi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa membangun ekonomi merupakan proses perbaikan yang diikuti pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan taraf kemakmuran karyawan. Dengan demikian arah membangun ekonomi haruslah merupakan penjabaran dari demokrasi ekonomi yang dimaknakan untuk membebaskan rakyat dari keterbelakangan dan kemiskinan seperti yang dikaji dalam pasal 33 UUD 1945.

2. UKM Sebagai Penyedia Lapangan Pekerjaan

Usaha kecil, dan menengah memberikan lapangan kerja bagi 99,45% tenaga kerja di Indonesia, dan masih akan menjadi tumpuan utama penyerapan tenaga kerja pada masa mendatang. UKM berperan dalam memperluas penyediaan lapangan pekerjaan, yaitu:

- 1) Memberikan kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan
- 2) Pemerataan pendapatan karyawan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya UKM ini memberikan peluang yang luas bagi karyawan untuk memperbaiki keadaan ekonomi dengan adanya lapangan pekerjaan ini.

3. UKM Berperan Dalam Kegiatan Perekonomian Lokal dan Pemberdayaan karyawan.

UKM ialah himpunan dari beragam eksekutor ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi aspek perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi penyumbang besar dalam pembangunan nasional, UKM juga bisa menjadi kesempatan kerja yang cukup besar untuk tenaga kerja di Indonesia yang pastinya memerlukan pekerjaan di sulitnya mendapat pekerjaan di era globalisasi ini. UMKM menjadi perhatian lebih pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar utamanya bagi perekonomian Indonesia, membuat masyarakat eksekutor UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif serta kreatif dalam berpikir gagasan-gagasan baru untuk perluasan usahanya. Berdasarkan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, berperan dalam beberapa hal, yaitu:

- 1) Berkontribusi dalam kegiatan perekonomian lokal.
- 2) Membantu dalam pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (enabling), memperkuat potensi atau daya (empowering), dan terciptanya kemandirian. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.³⁴ Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat mengenai **Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang pemilik usaha dan 6 orang karyawan usaha tahu sumedang, dan 1 orang ketua RT dan 1 orang ketua RW Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah usaha Tahu Sumedang Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Permasalahan yang diteliti usaha Tahu Sumedang Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang kabupaten Kampar.

Rulam Ahmadi, *Imetodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Hal. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu usaha Tahu Sumedang. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu 9 informan, yang terdiri dari 1 orang kategori informan kunci yakni Pemilik Usaha Tahu Sumedang, 6 orang karyawan dan 2 orang pemerintah setempat (ketua RT dan RW).

Sumber Data

Data dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan:

1. Data Primer: data yang diperoleh langsung dari responden melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara terkait Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Data Skunder: Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau gambar lainnya untuk menunjang objek yang teliti. Terutama terkait dengan Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Permasalahan yang di teliti Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Teknik observasi ini penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang di wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, dan catatan harian lainnya.³⁶

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah dengan cara kualitatif. Berikut adalah teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera. Pada tahap ini

³⁵ Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015) hlm. 63

³⁶ Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010,) h.131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkap dimuka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data dimaksud untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

3. Verifikasi Dan Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah disampaikan.³⁷

UIN SUSKA RIAU

³⁷ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Jakarta: Erlangga, 2009), m. 148-151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI USAHA KECIL MENENGAH TAHU SUMEDANG DESA SEI PINANG

Sejarah Desa Sei Pinang

Pada masa dahulu Desa Sungai Pinang mulanya hanya berupa hutan belukar atau rimba namun berangsur angsur datanglah masyarakat dari Hulu Sungai Kampar seperti Air Tiris, Rumbio, Kampar dan Danau Bingkuang untuk membuka lahan perkebunan dan ladang berpindah pindah setelah hutan ditebang, mereka berladang kemudian ditanam karet tetapi mereka tidak bermukim ditempat tersebut hanya menginap beberapa hari kemudian mereka pulang, kemudian datang lagi untuk menjenguk kebun mereka.

Setelah masa penjajahan Jepang berakhir barulah ada masyarakat yang bermukim di Sungai Pinang, nama Sungai Pinang belum jelas asal usulnya dan siapa yang memberi nama Sungai Pinang tersebut, ada sebagian masyarakat yang mengatakan adanya pohon pinang yang tertanam didekat sungai, dan ada pula yang memberi makna tersendiri bahwa pohon pinang yang tegak lurus menandakan kelurusan dan kejujuran. Sungai bermakna sumber kehidupan yang memberi kesejukan kesuburan pada masyarakat namun yang jelas sampai saat ini belum ada yang menemukan asal usul nama Sungai Pinang secara pasti.

Pada tahun 1960an masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Sungai Pinang yaitu daerah Rimbo Tampui disitu awal mulanya kampung desa Sungai Pinang. Sungai Pinang terdiri dari Tiga Rimbo yaitu Rimbo Tampui, Rimbo Cangkuok dan Rimbo Kampung. Karena Desa Sungai Pinang dilintasi jalan raya yang menghubungkan kota Pekanbaru dan kota Bangkinang serta Sumatera Barat perkembangan kampung Sungai Pinang secara berangsur angsur bertambah pesat dan masyarakat bertambah banyak yang pindah ke Sungai Pinang sehingga sungai pinang berpenduduk beraneka ragam. Sungai Pinang adalah bagian dari Rukun Kampung (RK) Hilir dari Danau Bingkuang. Tahun 1970 menjadi RK sendiri yaitu RK sungai Pinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika itu muali dibangun mesjid dengan swadaya masyarakat dengan bergotong royong yang diberi nama Masjid Nurur Rahman dan dibangun pula Sekolah Dasar yaitu SD 003.

Pada tahun 1985 dibangun SMA swasta dan dibangun pula kantor Kepala Desa Tambang yang kemudian menjadi kantor camat perwakilan dan juga dibangun balai penyuluh pertanian atau BPP pada tahun 1990, RK sungai pinang berubah status menjadi Dusun sebagai bagian dari Desa Tambang yaitu Dusun V Sungai Pinang dengan Kepala Dusun pertama ditunjuk masyarakat secara musyawarah dan mufakat yaitu H. Jaslani Syah. Setelah 12 tahun sebagai Dusun masyarakat Sungai Pinang merasa kurang adanya perhatian dari Desa Tambang sebagai desa induk, sehingga masyarakat mengusulkan pemekaran dari Desa Tambang untuk berdiri sendiri sebagai Desa pada tahun 2002, Sungai Pinang menjadi Desa persiapan dan pada tahun 2003 resmi menjadi Desa definitif dengan pejabat Kepala Desa sementara (Pjs) yaitu Sdr Muslim sebagai tokoh pemekaran Desa Sungai Pinang dari Desa Tambang.

Pada akhir tahun 2004 diadakan pemilihan Kepala Desa definitif dan terpilih H. Jaslani Syah sebagai Kepala Desa Sungai Pinang Yang pertama dipilih secara demokratis dengan Sekretaris Desa Sdr Palemam. Tahun 1996 ibu kota Kecamatan Tambang resmi pindah ke Sungai Pinang maka secara otomatis Desa Sungai Pinang adalah sebagai ibukota Kecamatan Tambang. Maka dengan adanya hal tersebut pembangunan Desa Sungai Pinang menjadi pesat dan penduduk makin bertambah sehingga sampai saat ini terbangunlah berbagai infrastruktur seperti PUSKESMAS, Kantor KUA, UPTD DISPORA, Masjid Raya, Stadion mini bahkan perusahaan swasta berdatangan seperti PT INDOJAYA, PT HKL, PT Siak Jaya Abadi dan Ruko-Ruko mulai berjejeran sepanjang kiri kanan jalan negara. Maka dari itu Desa Sungai Pinang menjadi pusat perhatian para penanam modal maupun masyarakat untuk berdomisili di Sungai Pinang karna letak wilayahnya yang strategis dan tanahnya yang datar serta subur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pejabat Kepala Desa Sungai Pinang mulai Sungai Pinang berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

1. Tahun 2002-2003 H. MUSLIM sebagai Pjs. Kepala Desa dan H. Jaslan Syah sebagai Sekretaris Desa.
2. Tahun 2004-2011 H. JASLANI SYAH sebagai Kepala Desa dan Palem S. PdI sebagai Sekretaris Desa.
3. Tahun 2011-2016 AFRIZAL sebagai Kepala Desa dan Palem S. Pd I sebagai Sekretaris Desa yang sudah menjadi PNS.
4. Tahun 2017 Sebagai Pjs. Kepala Desa PALEMAN S. PdI
5. Tahun 2018-2023 RUSMAN.HMA sebagai Kepala Desa dan Palem S. PdI Sebagai sekretaris Desa yang sudah menjadi PNS.³⁸

1. Demografi

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Sungai Pinang, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Desa Kualu Nenas
 Sebelah selatan : Desa Balam Jaya
 Sebelah Barat : Desa Kuapan
 Sebelah Timur : Desa Aur Sati

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 500 ha
2. Pertanian/perkebunan : 1132, 5 ha
3. Ladang/tegalan : 100 ha
4. Hutan : ha
5. Rawa-rawa : 40 ha
6. Perkantoran : 3 ha
7. Sekolah : 3 ha
8. Jalan : 20 ha
9. Lapangan sepak bola : 1, 5 ha

³⁸ Kantor Desa Sungai Pinang Kab. Kampar Kec. Tambang , *Profil Desa Sungai Pinang*, Sungai Pinang: 03 Juni 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibukota kecamatan terdekat : 0 km
2. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan : 0 menit
3. Jarak ke ibukota kabupaten : 30 km
4. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten : 45 menit

d) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Kepala keluarga : 819 KK
2. Laki-laki : 1638 jiwa
3. Perempuan : 1542 jiwa
4. Jumlah : 3180 jiwa

2. Keadaan Sosial

a) Pendidikan

1. SD/MI : 341 orang
2. SLTP/MTs : 324 orang
3. SLTA/MA : 1542 orang
4. S1/Diploma : 176 orang
5. Putus Sekolah : 5 orang
6. Buta Huruf : 9 orang

b) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 2 buah/lokasi di Dusun II dan III
2. SD/MI : 2 buah/lokasi di Dusun I dan III
3. SLTP/MTs : 1 buah/lokasi di Dusun I
4. SLTA/MA : 2 buah/lokasi di Dusun II
5. PDTA : 2 buah/lokasi di Dusun III dan IV

c) Kesehatan

a. Kematian bayi

1. Jumlah bayi lahir pada tahun ini : 11 orang
2. Jumlah bayi meninggal tahun ini : 1 orang

b. Kematian ibu melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 11 orang
2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Cakupan imunisasi

1. Cakupan imunisasi polio 3 : 105 orang
2. Cakupan imunisasi DPT-1 : 95 orang
3. Cakupan imunisasi cacar : 24 orang

d. Gizi balita

1. Jumlah balita : 331 orang
2. Balita gizi buruk : 0 orang
3. Balita gizi baik : 819 orang
4. Balita gizi kurang : 0

e. Pemenuhan air bersih

1. Penggunaan sumur galian : 819 KK
2. Penggunaan air PAH : 0 KK
3. Penggunaan sumur pompa : 819 KK
4. Penggunaan sumur hidran umum : 0 KK
5. Penggunaan air sungai : 0 KK

d) Keagamaan

Data keagamaan Desa Sungai Pinang Tahun 2018, jumlah pemeluk:

- Islam : 3173 orang
- Katholik : 0 orang
- Kristen : 7 orang
- Hindu : 0 orang
- Budha : 0 orang

Data tempat ibadah, jumlah tempat ibadah:

- Masjid : 3 buah
- Mushollah : 4 buah
- Gereja : 0 buah
- Pura : 0 buah
- Vihara : 0 buah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat**a) Pertanian**

Jenis tanaman:

- 1) Padi sawah : 0 ha
- 2) Pada ladang : 10 ha
- 3) Jagung : 9 ha
- 4) Palawija : 20 ha
- 5) Tembakau : 0 ha
- 6) Tebu : 1 ha
- 7) Kakao/coklat : 5 ha
- 8) Sawit : 817 ha
- 9) Karet : 315 ha
- 10) Kelapa : 2 ha
- 11) Kopi : 2 ha
- 12) Singkong : 2 ha
- 13) Dan lain-lain : 4 ha

b) Peternakan

Jenis ternak:

- 1) Kambing : 20 ekor
- 2) Sapi : 23 ekor
- 3) Kerbau : 14 ekor
- 4) Ayam : 1528 ekor
- 5) Itik : 130 ekor
- 6) Burung : 60 ekor
- 7) Dan lain-lain : ekor

c) Perikanan

- 1) Kolam ikan : 15 ha
- 2) Tambak udang : ha
- 3) Lain-lain : ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Struktur mata pencaharian

Jenis pekerjaan:

1) Petani	: 166	orang
2) Pedagang	: 112	orang
3) PNS	: 74	orang
4) Tukang	: 19	orang
5) Guru	: 28	orang
6) Bidan/perawat	: 14	orang
7) TNI/Polri	: 4	orang
8) Pensiunan	: 5	orang
9) Supir/angkutan	: 34	orang
10) Buruh	: 85	orang
11) Jasa persewaan	: 7	orang
12) Swasta	: 423	orang

4. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

Desa Sungai Pinang terbagi kedalam 4 dusun, yakni

1. Dusun I : 2 RW dan 4 RT
2. Dusun II : 2 RW dan 4 RT
3. Dusun III : 2 RW dan 4 RT
4. Dusun IV : 2 RW dan 4 RT

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

1. Lembaga Pemerintahan Desa

Jumlah aparatur desa:

- Kepala desa : 1 Orang
- Sekretaris desa : 1 Orang
- Perangkat desa : 10 Orang

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Jumlah BPD : 9 Orang

3. Lembaga Kemasyarakatan

- LPM : 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• PKK	: 1	
• Posyandu	: 2	
• Pengajian	: 4	Kelompok
• Arisan	: 4	Kelompok
• Simpan Pinjam	: 7	Kelompok
• Kelompok Tani	: 6	Kelompok
• Gapoktan	: 6	Kelompok
• Karang Taruna	: 1	Kelompok
• Risma	: 0	Kelompok
• Ormas/LSM	: 3	Kelompok
• Lain-lain	: 1	Kelompok

B. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu Sumedang

Secara historis diketahui bahwa tahu pertama kali dibuat di Cina sekitar tahun 200 SM, dengan tidak sengaja. Pembuatan tahu pertama kali diperkenalkan oleh Liu An pada tahun 164 SM, pada zaman pemerintahan Dinasti Han. Selanjutnya pembuatan tahu disebarkan ke berbagai negara termasuk Indonesia oleh para biksu sambil mengajarkan agama Budha. Kata tahu berasal dari bahasa Cina yaitu Tao – hu atau Teu – hu. Teu artinya kedelai dan hu artinya lumat atau menjadi bubur, jadi tahu adalah kedelai yang dilumatkan atau dibuat bubur. Tahu Sumedang pertama kali dibuat oleh Emigran dari Cina yang bernama Ong Kin No pada tahun 1900-an. Kelezatan tahu yang dibuatnya menarik perhatian pangeran sumedang untuk datang ke rumahnya di kawasan pusat kota Sumedang. Sejak saat itu tahu buatan Ong Kin No mulai dikenal orang. Sejak itu Ong Kin No menjadi pembuat dan penjual tahu. Tahu Sumedang lebih berkembang dengan pesat setelah ditangani oleh putra Ong Kin No yaitu Ong Bung Keng. Tahu buatannya dikenal dengan nama tahu Bung Keng. Tahu Bung Keng sekarang dikelola oleh generasi keempat dan berkembang bukan hanya di Sumedang tetapi juga di Jawa Barat. Tahu Sumedang mempunyai keunikan sendiri dibandingkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jenis tahu lainnya seperti rasanya yang gurih dan mempunyai kulit luar yang berbintik-bintik.³⁹

Faktor geografis yang mendukung keberadaan industri tahu di Sumedang berdasarkan penelitian Tati Sumiati (2007 : 69) adalah mudah memperoleh bahan mentah, tersedianya tenaga kerja dan dekat dengan tempat pemasaran sehingga industri tahu ini cukup menguntungkan bagi para pengusaha. Bahan baku utama pembuatan tahu adalah kacang kedelai sedangkan bahan penunjang lainnya adalah air, penggumpal (koagulan), anti busa, pengawet, minyak goreng dan bumbu. Kacang kedelai mudah diperoleh di Sumedang, baik kacang kedelai lokal (berbiji kecil dan berwarna kuning) maupun kacang kedelai impor (berbiji besar, berbentuk bulat dan warnanya putih) yang bisa diperoleh dari pasar atau koperasi tahu dan tempe. Pada umumnya pembuat tahu di Sumedang lebih suka memilih kacang kedelai lokal karena hasilnya lebih banyak dan rasanya gurih dibandingkan dengan kedelai impor.⁴⁰

Selera masyarakat akan tahu Sumedang hingga sekarang tidak berubah bahkan konsumennya bertambah, karena setiap wisatawan yang berkunjung ke Sumedang atau orang yang melewati wilayah Sumedang umumnya singgah untuk menyempatkan diri membeli tahu sebagai oleh-oleh. Karena itu agar makanan tahu ini tetap menjadi andalan industri pangan dan industri pariwisata perlu dijaga kualitasnya agar tetap memiliki rasa lezat dan gurih sebab belakangan ini para pedagang tahu Sumedang mulai bermunculan di luar wilayah Sumedang seperti di Cileunyi, Cipacing dan Cicalengka, ternyata rasa tahu di daerah ini tidak selezat tahu Sumedang asli, hal ini dapat menurunkan minat konsumen kepada tahu Sumedang yang sudah disukai masyarakat. Walaupun industri tahu bukan merupakan industri utama di Kabupaten Sumedang namun di lihat dari jenis industri pangan, perusahaan tahu cukup banyak menyerap tenaga kerja, mulai dari pengusaha, buruh dan

³⁹ Dadang Sungkawa. Tahu Sebagai Andalan Industri Pariwisata Di Sumedang. Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI

⁴⁰ Tati Sumiati. 2007. *Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Tahu di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*. Bandung: UPI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pedagang tahu yang memasarkan langsung kepada para konsumen, karena itu pembuatan tahu menjadi industri yang banyak menyerap tenaga kerja dalam bidang ekonomi non formal di Kabupaten Sumedang.⁴¹

Tahu sumedang yang berdiri di desa Sei Pinang Kecamatan Tambang pertama kali didirikan pada 26 April 2016 oleh seorang pengusaha tahu sumedang asal Jawa Timur. Adapun pendiri usaha tahu sumedang di desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini adalah Bapak Ade Rahayu. Yang mana usaha ini merupakan usaha turun temurun. Awalnya usaha ini hanya bisnis kecil-kecilan keluarga Bapak Ade Rahayu yang didirikan pertama kali di Jawa Timur. Berhubung tahu sumedang ini menjadi salah satu oleh-oleh khas dari sumedang maka kami mulai membuka usaha ini sebagai usaha keluarga saja kemudian seiring berjalannya waktu usaha ini berkembang hingga kami mengembangkan usaha ini menjadi luas dari berbagai daerah diantaranya, sumedang, jawa, medan, Palembang, dan Riau yang bertempat di desa sei pinang kecamatan tambang kabupaten kampar dengan tujuan mengembangkan makanan khas sumedang.⁴²

1. Nama Pendiri

Usaha tahu sumedang di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini didirikan oleh seorang pengusaha tahu sumedang asal jawa timur, Bapak Ade Rahayu.

2. Waktu

Usaha tahu sumedang di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini didirikan pada tanggal 26 April tahun 2016.

3. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan di usaha tahu sumedang ini sebanyak 6 orang.

4. Maksud dan tujuan

Usaha tahu sumedang ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengembangkan usaha turun temurun keluarga dan menjadi solusi dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian.

⁴¹ Dadang Sungkawa. Tahu Sebagai Andalan Industri Pariwisata Di Sumedang

⁴² Hasil Observasi, tanggal 2 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran UKM usaha tahu sumedang dalam peningkatan pendapatan yaitu berperan dalam perubahan perekonomian karyawannya dan menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki masalah ekonomi yang sedang dihadapi, memberikan lapangan pekerjaan yaitu berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan karyawan, serta menjadi peluang bagi perekonomian lokal agar mendapatkan pemasukan dengan cara menjualkan makanan olahan mereka yang nantinya akan dititipkan di tempat usaha tahu sumedang ini, namun dalam hal pemberdayaan masyarakat, UKM usaha tahu sumedang ini tidak terlalu berpengaruh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang penulis telah kemukakan diatas, maka penulis memberi beberapa saran maupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis, diantaranya yaitu :

1. Karyawan yang bekerja di usaha tahu sumedang desa Sei Pinang diharapkan memperbaiki kualitas pelayanan, kerapian dan produksi semaksimal mungkin agar usaha ini lebih maju dan berkembang kedepannya .
2. Pemilik usaha tahu sumedang ini juga diharapkan untuk memberikan variasi terhadap produksi dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemberdayaan kepada masyarakat sekitar, seperti pelatihan pembuatan tahu, pemilihan bahan berkualitas untuk pembuatan tahu dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adnan Mahdi, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*. Bandung: Alfabeta.
- Amri Darwin. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Antara. 2004. *Pemerintah Akan Canangkan 2004 Sebagai Tahun kebangkitan UKM*. Kompas tanggal 19 April, Jakarta.
- Bagong Suyanto dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cik Hasan Bisri. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dadang Sungkawa. *Tahu Sebagai Andalan Industri Pariwisata Di Sumedang*. Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
- Daniel Sukalele. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*.
- Departemen Koperasi 2008 Tersedia di www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen.
- Eandy Tjiptono. 2000. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Erma Setyawati. 2009. *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Perekonomian Nasional*. Jurnal WIDYA, Vol 26 No 288.
- Kadeni, dan Ninik Srijani. 2020. *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Equilibrium, Vol 8, No 2.
- Kementrian koperasi dan UKM. 2004. *Rencana strategis pembangunan koperasi dan UMKM periode 2004-2009*. Jakarta.
- Manurung, Adler`Haymans. 2006. *Bisnis UKM (Usaha Kecil Menengah)*, Kompas, Jakarta.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Onong Ucjhana Effendy. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2010. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media

Ledy Herlambang dkk. 2004. *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Cet. Ke-2

Tambunan, 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Nati Sumiati. 2007. *Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Tahu di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*. Bandung: UPI.

Fotok dan Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Sanim, B. (2000). *Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi dalam Mewujudkan Sistem Ekonomi Kerakyatan Menanggulangi Krisis Nasional*. MMA-IPB. Bogor.

Jurnal:

Adnan Husadi Putra, 2011. *Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*. *Jurnal Analisis Sosiologi*, Vol 5, No.2.

Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol 9, No 1.

Arief Rahmana. 2009. *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, *Seminar Teknologi Informasi (SNATI)*. ISSN: 1907-5022, Yogyakarta.

Fitrah afrizal. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*. Makassar.

Gunartin. 2017. *Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. *Eduka Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*. Vol.1 No. V. ISSN: 2505-5406

Maulana Mahrus Syadzali. 2020. *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 2, No. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Medriyansah, 2017. *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal ekonomi

Rahmini Suci, Yuli. (2017). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6.

Sri Wahyuningsih. 2009. *Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ilmu - ilmu Pertanian. Vol 5. No 1.

Friyaningsih. (2012). *Strategi Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 12, No. 1, April 2012 : 44-45.

Isania Riza Zahroh. 2017. *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, Jurnal ekonomi.

Web :

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab II, pasal 4, tentang Usaha Kecil. Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab IV, pasal 6, ayat 1, tentang Iklim Usaha. Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

<http://tatangfh.wordpress.com>. Kebijakan Umum Pembinaan dan Pengembangan KUKM, Diakses Pada Hari : Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

<http://tatangfh.wordpress.com>. Kebijakan Umum Pembinaan dan Pengembangan KUKM, Diakses Pada Hari : Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

<http://www.bppk.go.id/uu>. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1997 Tentang Kemitraan, Diakses pada hari: Selasa 28 April 2020 12.35 wib.

Zimmerman, J. 1995: *Empowerment. The politics of an alternative development*. Oxford: Basil Blackwell. xii+196 pp. ISBN: 1 557 86300 8. Diakses pada 21 Juli 2018 pukul 11:25 WIB

Wawancara:

Hasil wawancara dengan Bapak Bambang, selaku karyawan di usaha tahu sumedang, tanggal 8 Juni 2021

Hasil wawancara dengan bapak Hendra (Ketua RT), pada tanggal 20 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan bapak Joni Hermawan (Ketua RW), pada tanggal 20 Juni 2021

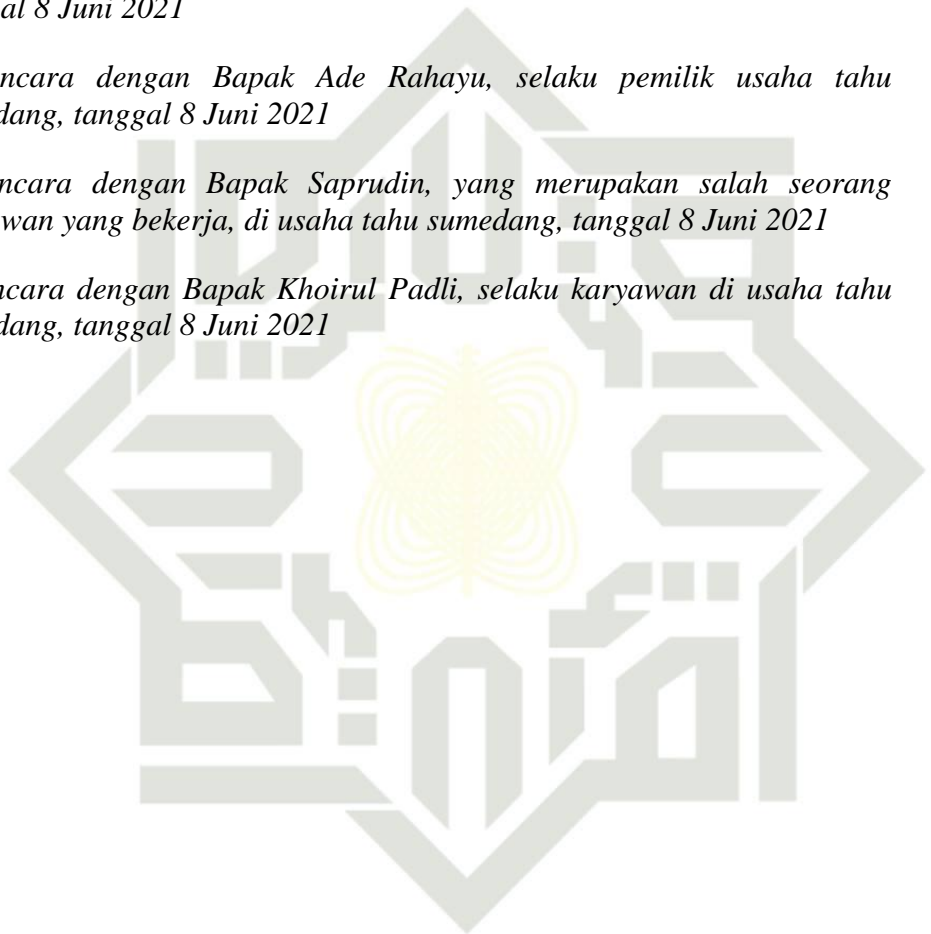
Hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja di usaha tahu sumedang, tanggal 8 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Bapak Anto, selaku karyawan di usaha tahu sumedang, tanggal 8 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Bapak Ade Rahayu, selaku pemilik usaha tahu sumedang, tanggal 8 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Bapak Saprudin, yang merupakan salah seorang karyawan yang bekerja, di usaha tahu sumedang, tanggal 8 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Padli, selaku karyawan di usaha tahu sumedang, tanggal 8 Juni 2021



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

LEMBAR WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data
Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ser Pinang Kecamatan Amsang Kabupaten Kampar	Peran UKM Usaha Tahu Sumedang	Menjadi Pelaku utama dalam kegiatan ekonomi	1. Perubahan perekonomian karyawan 2. Perbandingan pendapatan karyawan dengan gaji UMR	1. Apakah cara yang dilakukan usaha ini dalam membantu memperbaiki perekonomian karyawan? 2. Perubahan apa saja yang di rasakan pada keadaan ekonomi setelah bekerja di usaha tahu sumedang ini? 3. Bagaimana perbandingan pendapatan karyawan yang bekerja di usaha tahu sumedang ini dengan gaji UMR Pekanbaru?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		Memberikan Penyedia lapangan pekerjaan terbesar	1. Memberikan kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan 2. Pemerataan pendapatan karyawan	1. Apakah sebelum bekerja di usaha tahu sumedang ini anda memiliki pekerjaan, dan bisakah memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan yang anda dapatkan itu? 2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan yang di peroleh saat bekerja di usaha tahu sumedang ini? 3. Bagaimana anda mengupayakan terhadap pemerataan pendapatan gaji karyawan?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

© Hak cipta dimiliki UIN SUSKA RIAU

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumber kutipan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

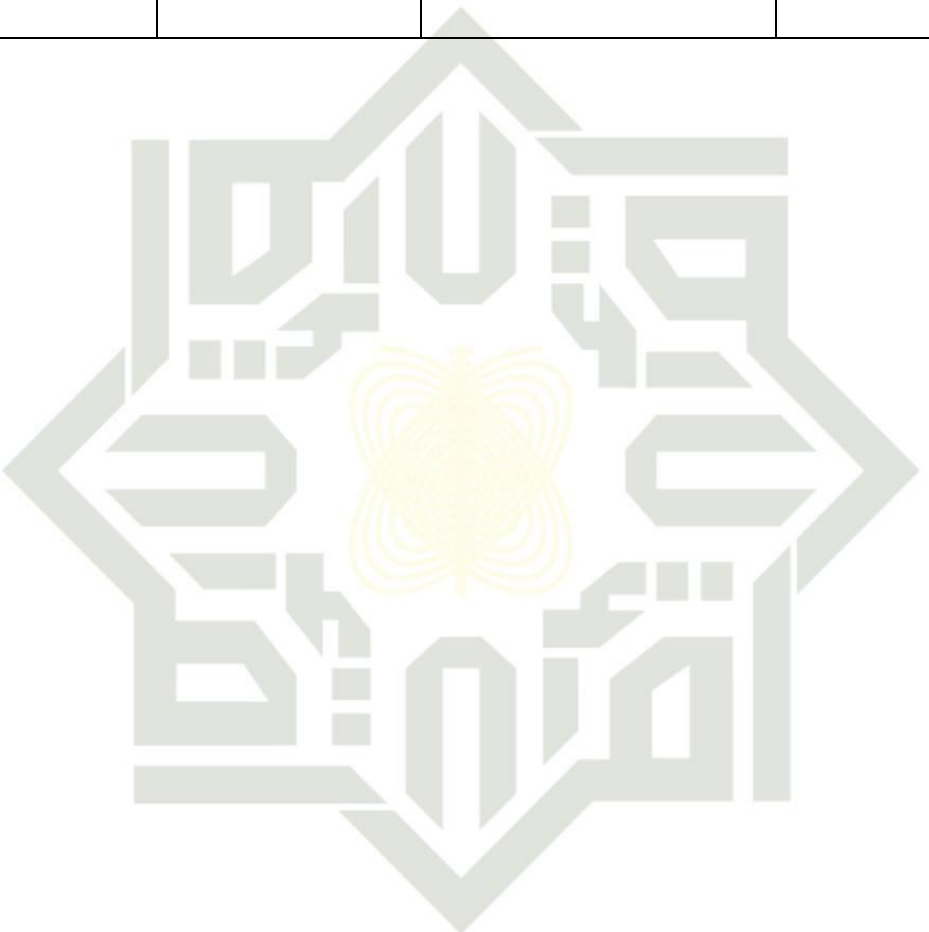
		Memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat	1. Kontribusi UKM usaha tahu sumedang dalam kegiatan perekonomian lokal 2. Membantu dalam pemberdayaan masyarakat sekitar	1. Apa hal yang dilakukan usaha tahu sumedang ini dalam kegiatan perekonomian lokal? 2. Apakah pengaruh yang bisa di rasakan masyarakat sekitar setelah adanya usaha tahu sumedang ini? 3. Bagaimana upaya yang dilakukan usaha ini dalam membantu pemberdayaan masyarakat lokal?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
--	--	--	--	---	--------------------------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Objek Observasi :
Tempat Penelitian :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati hal-hal yang berkaitan dengan Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, meliputi:

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran UKM usaha tahu sumedang dalam peningkatan pendapatan karyawan di desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

b. Aspek yang diamati:

1. UKM usaha tahu sumedang menjadi pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2. UKM usaha tahu sumedang memberikan penyedia lapangan pekerjaan
3. Peran penting UKM usaha tahu sumedang dalam kegiatan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat

LAMPIRAN 3

LEMBAR DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian peran UKM usaha tahu sumedang dalam peningkatan pendapatan karyawan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

1. Mengumpulkan arsip dari peran UKM usaha tahu sumedang dalam peningkatan pendapatan karyawan di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan informen di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang kabupaten Kampar

DOKUMENTASI



Gambar 1

Foto Bersama Pak Ade Rahayu, Pemilik Usaha Tahu Sumedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2
Foto Bersama Karyawan Pandi



Gambar 3
Foto Bersama Karyawan Saprudin



Gambar 4
Foto Bersama Karyawan Marina Dan Anto



Gambar 5
Foto Bersama Karyawan Khoirul Padli (kasir)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6
Foto Bersama Aparat Desa



Gambar 7
Foto Bersama Aparat Desa



LAMPIRAN 4

SURAT

1. Surat Riset Kampus

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2365/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: AFRIYULIANI
NIM	: 11740124503
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PERAN UKM USAHA TAHU SUMEDANG DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KARYAWAN DI DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a. a. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Surat Riset Pemprov



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/40322
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/2365/2021** Tanggal 30 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

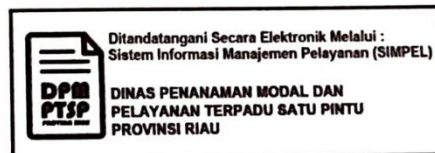
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AFRYULIANI |
| 2. NIM / KTP | : 11740124503 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN UKM USAHA TAHU SUMEDANG DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KARYAWAN DI DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta

3. Surat Riset Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/299

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40322 tanggal 31 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : AFRIYULIANI |
| 2. NIM | : 11740124503 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PERAN UKM USAHA TAHU SUMEDANG DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KARYAWAN DI DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : DESA SEI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 1 April 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Sei Pinang di Tambang.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan



4. Surat Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Afriyuliani

Nim : 11740124503

Judul Skripsi: Peran UKM Usaha Tahu Sumedang Dalam Peningkatan Pendapatan Karyawan Di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Aptin, S.Sos., M.Si
NIP. 197003011999032002



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Afriyuliani, anak bungsu dari lima bersaudara yang lahir pada tanggal 06 April 1999 dari pasangan ayahanda Asril dan ibunda Nurhani. Penulis mengawali pendidikan tahun 2005 SDN 027 Parit baru. lulus tahun 2011, kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan (MTs-MA) ke Ponpes Darul Fatah Air Tiris dan lulus tahun 2017, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke

perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Das Kecamatan Tambang. Hingga akhirnya, pada tanggal 19 November 2021 penulis mengikuti ujian Sidang Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan dinyatakan "ULUS" dengan predikat "Memuaskan" serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.